

SINOPSIS

Saat ini Corona Virus Disease (COVID-19), menyebabkan pelayanan kesehatan ibu dan anak yang kurang maksimal sehingga menimbulkan berbagai masalah yang timbul pada ibu hamil salah satunya KPD. Ketuban pecah dini (KPD) adalah komplikasi pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan keluarga Berencana. KPD adalah komplikasi yang harus dideteksi secara dini, untuk mencegah kemungkinan adanya infeksi pada ibu dan bayi. Berdasarkan permasalahan diatas perlu adanya asuhan kebidanan secara continuity of care dengan peningkatan pelayanan kesehatan di era pandemi ini yang dilakukan secara berkesinambungan untuk mendeteksi dini dan pencegahan resiko terhadap komplikasi penyebab kematian maternal maupun neonatal. Oleh sebab itu untuk mencegah terjadinya komplikasi tersebut dibutuhkan pemberian Asuhan Kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan.

Asuhan kebidanan secara continuity of care pada Ny. "R" GIP00000 usia 26 tahun dari masa kehamilan trimester III, bersalin, nifas, neonatus dan KB pascasalin dilakukan di PMB Ny. "S", Barat, Magetan. Pemberian asuhan dimulai tanggal 19 Februari 2022 sampai dengan 25 April 2022. Selama kehamilan berjalan dengan normal tetapi berat badan ibu bertambah tidak sesuai target. Kehamilan berakhir dengan kehamilan resiko rendah dengan KSPR 2. Ibu bersalin pada usia kehamilan 38-39 minggu, melakukan persalinan di bidan. Bersalin normal, bayi lahir spontan, ditolong bidan, langsung menangis, dan dilakukan IMD. Pada masa nifas dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali dengan masalah nyeri luka jahitan perineum. Laktasi, involusi, dan lochea normal serta keadaan psikologi ibu pascasalin baik. Pada kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 4 kali dengan hasil pemeriksaan By. Ny. "R" dalam keadaan sehat, berat badan sudah normal dan perkembangan bayi normal. Ny. "R" akseptor KB MAL dan calon akseptor KB suntik 3 bulan.

Setelah diberikan asuhan kepada Ny. "R" saat kehamilan didapati keluhan yaitu nyeri punggung, batuk, pilek dan sudah teratasi 4-5 hari setelah kunjungan. Saat masa nifas Ny."R" mengalami nyeri luka jahitan dan pada kunjungan ke 3 sudah teratasi. Pengetahuan mengenai kehamilan, persalinan, nifas, neonatus dan KB menjadi meningkat. Bertambahnya kemampuan ibu dalam melakukan perawatan diri dan bayi. Dari hasil asuhan kebidanan secara continuity of care pada masa kehamilan sampai dengan kontrasepsi sesuai dengan rencana.

Untuk kedepannya diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petugas kesehatan terutama bidan dalam memberikan asuhan kebidanan secara menyeluruh dan berkesinambungan harus memperhatikan kenaikan berat badan ibu selama hamil tidak hanya melalui LILA dan IMT. Bagi masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan fasilitas kesehatan kebidanan seperti deteksi tumbuh kembang bayi dan balita. Bagi pendidikan diharapkan menambah bahan bacaan di perpustakaan untuk dijadikan bahan referensi mahasiswa.